

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Puspitasari (2006) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kelayakan Taman Bermain Di Kebun Raya Dan Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta" menganalisis kelayakan pembuatan taman bermain yang ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, dan aspek financial. Latar belakang masalah yang dikemukakan adalah peningkatan mutu pelayanan Kebun Raya dan Kebun Binatang Gembira Loka agar dapat mengikuti tuntutan pasar dan menarik lebih banyak pengunjung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kelayakan pembuatan taman bermain dari segi aspek pasar, aspek teknis, dan aspek financial. Analisis aspek pasar dilakukan untuk menyesuaikan keinginan manajemen organisasi dengan keinginan pasar, metode yang digunakan adalah metode peramalan *moving average* dan kuisioner. Aspek teknis meliputi lokasi, denah instalasi, dan bangunan instalasi. Sedangkan untuk aspek finansial, analisis dilakukan dengan aliran kas, *payback period*, dan NPV.

Gesti (2006) membahas mengenai kelayakan penggunaan teknologi produksi berdasarkan perbandingan biaya operasi masing-masing unit yaitu unit desalinasi (teknologi lama) dan unit dimineralisasi (teknologi baru) dan analisis sensitivitas. Dengan judul skripsi "Analisis Kelayakan Investasi Unit Dimineralisasi (studi kasus di PT. Styrimo Mono Indonesia)". Analisis

kelayakan yang dilakukan adalah membandingkan biaya operasi antara ke dua unit untuk mengetahui mana yang mampu menekan biaya produksi bagi PT. Styrindo Mono Indonesia, sebagai pedoman awal. Langkah selanjutnya adalah analisis sensitivitas terhadap komponen-komponen biaya operasi unit dimineralisasi terhadap kenaikan bahan baku.

2.2. Penelitian Sekarang

Penulis membahas mengenai analisis kelayakan rencana investasi pengadaan mesin evaporator pada GKSI Boyolali. Analisis yang dilakukan ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, dan aspek lingkungan. Analisis aspek pasar dilakukan dengan meramalkan produksi susu di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu. Analisis aspek teknis dilakukan untuk menentukan kapasitas mesin produksi, ukuran ruangan untuk mesin evaporator dan biaya proyek. Analisis aspek finansial menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), metode *Payback Period* (PP), dan metode *Break Event Point* (BEP). Analisis aspek Lingkungan dilakukan dengan membuat rencana pengelolaan lingkungan (RKL) dan rencana pemantauan lingkungan (RPL).

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang

No	Pembanding	Penelitian		
		Puspitasari (2006)	Gesti (2006)	Ertrina (2008)
1	Topik	Analisis Kelayakan Pembuatan Taman Bermain	Analisis Kelayakan Investasi Unit Dimineralisasi	Analisis Kelayakan Investasi Pengadaan Mesin Evaporator
2	Obyek	Kebun Raya dan Kebun Binatang Gembira Loka	PT. Styrimdo Mono Indonesia	GKSI Boyolali
2	Tujuan	Menganalisis kelayakan pembuatan taman bermain dari segi aspek pasar, aspek, aspek teknis, dan aspek finansial	Menganalisis perbandingan biaya produksi unit penghasil dan analisis kelayakan	Menganalisis kelayakan pengadaan mesin evaporator dari segi aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, dan aspek lingkungan
3	Metode	Aliran Kas, <i>payback period</i> , NPV, peramalan, dan kuisisioner	Perbandingan biaya operasi, Analisis sensitivitas	Peramalan, NPV, <i>payback period</i> , BEP, Pembuatan RKP dan RPL
4	Lokasi	Yogyakarta	Merak, Banten	Boyolali
5	Analisis	Sensitivitas	Sensitivitas	Sensitivitas